

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan Program Magang MBKM Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1. Pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 2 September 2024 hingga 31 Desember 2024, berdasarkan dari hal-hal yang telah kami pelajari dan pengamatan yang telah kami lakukan. Maka, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui administrasi proyek pada proyek konstruksi Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1 antara lain:
 - a. Mengetahui system pelaporan yang digunakan pada proyek pekerjaan jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1. Pada proyek ini terdapat 3 sistem pelaporan yaitu laporan harian, mingguan, dan bulanan. Selain itu, terdapat juga gambar kerja dan rapat koordinasi.
 - b. Mempelajari jenis kontrak yang digunakan pada proyek pembangunan Jalan Tol Solo - Yogyakarta – NYIA Kulon progo Seksi 1. Untuk jenis kontrak yang digunakan adalah kontrak harga satuan.
2. Dapat mengetahui Aspek Hukum dan Ketenagakerjaan pada proyek pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1 seperti hak dan kewajiban yang didapatkan oleh para pekerja di proyek tersebut.
3. Dapat mengetahui alat berat apa saja yang digunakan dalam proyek pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1 antara lain:

a. Bulldozer	h. Water Tank
b. Excavator	i. Mobile Crane
c. Vibration Roller (Slender)	j. Crawler Crane
d. Sheep Foot Roller	k. Concrete Paver
e. Grader	l. Concrete Pump
f. Dump Truck	m. Bor Machine / Drilling Rig
g. Truck Mixer	
4. Dapat mengetahui cara pengelolaan lingkungan yang ada pada proyek pembangunan jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1. Pengelolaan pada proyek ini terbagi jadi 3 yaitu pengelolaan limbah tanah dan batuan, pengelolaan limbah kayu dan vegetasi, pengelolaan limbah B3, dan pengelolaan limbah plastik dan kertas.
5. Mengetahui metode perbaikan tanah apa saja yang ada pada proyek tersebut. Pada proyek Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1 ini diantaranya ada soil replacement, penggunaan geotekstil guna untuk meningkatkan daya dukung tanah dan juga pemadatan tanah.

6. Mengetahui metode pelaksanaan pemasangan bored pile pada proyek pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1. Proyek ini menggunakan bored pile dengan diameter 1000 mm dan kedalaman 32 meter. Serta mempelajari tentang PDA test (Pile Driving Analyzer) yang dilakukan pada pondasi.
7. Mengetahui rekayasa lalu lintas yang ada pada saat pembangunan proyek Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1.

11.2 Saran

Dari pengalaman magang di Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Seksi 1, beberapa saran yang dapat diberikan untuk para pekerja. Disarankan agar para pekerja untuk saling menjaga koordinasi baik antar tim lapangan agar setiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan APD yang lengkap juga menjadi suatu hal yang diperhatikan. Masih banyak dari para pekerja yang tidak menggunakan APD pada saat bekerja.